

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik kelas III MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, diperoleh simpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *scramble* dan *word square* memberikan hasil positif terhadap cara belajar peserta didik dan hasil belajarnya. Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan itu terlihat dalam antusias dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Di samping itu, model *scramble* dan *word square* juga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Kelas eksperimen yang menggunakan model *scramble* dan *word square* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model *scramble* dan *word square* terdapat perbedaan terhadap peningkatan keberhasilan belajar mata pelajaran SKI materi pokok kelahiran Nabi Muhammad kelas III MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang. Hal ini bisa terlihat dalam hasil belajar yang didapat peserta didik yaitu *post test*, bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 81,250 lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 67,188.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa model *scramble* dan *word square* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik
  - a. Peserta didik diharapkan bisa meningkatkan pemahaman materi secara mendasar agar bisa mengerjakan soal yang diberikan pendidik.
  - b. Peserta didik diharapkan lebih aktif, kreatif dan dapat mengembangkan diri dalam pelajaran karena guru bukan satu-satunya sumber informasi untuk mengetahui segala sesuatu.
2. Bagi pendidik
  - a. Pendidik diharapkan bisa menerapkan strategi, metode, dan model pembelajaran yang baik dan tepat, yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik.
  - b. Pendidik diharapkan bisa menumbuhkan rasa semangat belajar peserta didik dengan memberikan strategi, metode, dan model yang menyenangkan sehingga peserta didik belajar jadi senang.
  - c. Pendidik diharapkan bisa memahami keadaan peserta dan mengetahui kondisi peserta didik saat belajar.

3. Bagi sekolah
  - a. Sekolah diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan meningkatkan mutu peserta didik sampai mutu pendidiknya.
  - b. Sekolah diharapkan bisa memperhatikan jumlah peserta didik tiap kelasnya agar dalam KBM bisa nyaman dan lancar.
  - c. Sekolah diharapkan bisa memberikan tindakan-tindakan yang tegas jika terjadi penyelewengan dalam KBM.